

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerimaan pajak merupakan sumber penerimaan utama bagi Negara, sesuai dengan fungsi *budgetair*, pajak hadir sebagai alat untuk memasukkan dana secara optimal bagi kas negara. Menurut Buku Informasi APBN 2021 yang dibuat oleh Kementerian Keuangan, penerimaan perpajakan pada tahun 2021 tumbuh 2,9% seiring dengan peningkatan aktivitas ekonomi. Pajak menurut UU KUP Nomor 28 tahun 2007 pasal 1 ayat 1, merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang sifatnya memaksa. Berdasarkan penjelasan undang-undang tersebut dapat dijelaskan bahwa pajak merupakan beban yang harus dibayarkan oleh orang pribadi atau badan kepada negara. Atas pembayaran tersebut bagi perusahaan merupakan biaya yang mengurangi laba perusahaan karena semakin tinggi pajak yang dibayarkan maka semakin kecil laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Oleh karena perbedaan kepentingan antara negara dan wajib pajak menimbulkan ketidakpatuhan yang dilakukan oleh wajib pajak khususnya perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak atau *tax avoidance*.

Praktik *tax avoidance* merupakan hal biasa yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Pihak pemerintah menginginkan pihak perusahaan melaporkan biaya pajaknya secara real tanpa adanya unsur perencanaan penghindaran pajak. Di lain sisi, Indonesia pelaporan pajaknya menganut *self assessment system* bahwa perhitungan biaya pajak yang akan dibayarkan dilakukan

oleh wajib pajak itu sendiri sehingga upaya perusahaan untuk mengoptimalkan labanya semakin tinggi. Oleh karena itu persoalan *tax avoidance* merupakan persoalan yang unik dan rumit karena di satu sisi *tax avoidance* tidak melanggar hukum, tapi disisi lain *tax avoidance* tidak diinginkan oleh pemerintah.

Pemerintah Indonesia sendiri berusaha untuk terus mengoptimalkan penerimaan pajak dengan berbagai cara. Dimulai dari dikeluarkannya beberapa peraturan hingga peraturan turunannya hingga pemeriksaan secara langsung dilapangan sebagai bentuk ketegasan yang aktual. Salah satu cara untuk merealisasikan agar bangsa menjadi mandiri dalam pembiayaan pembangunan adalah dengan mengeksplere pada salah satu sumber penerimaan negara yaitu pajak. Oleh karena itu, pemerintah memberikan perhatian yang besar kepada departemen perpajakan dan selalu berupaya memperbaiki sistem perpajakan untuk meningkatkan pendapatan pajak.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* salah satunya adalah *capital intensity*. Penelitian yang menghubungkan antara *capital intensity* dengan *tax avoidance* adalah penelitian yang dilakukan oleh Budi & Noviari (2017) yang menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh positif terhadap terhadap tax avoidance dikarenakan bahwa aset tetap yang dimiliki perusahaan memungkinkan perusahaan memotong pajak akibat dari beban penyusutan aset tetap perusahaan setiap tahunnya.

Selain *capital intensity* ada faktor lain yang mempengaruhi *tax avoidance* yaitu *inventory intensity*. Menurut penelitian Nasution & Mulyani (2020) bahwa

inventory intensity berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Karena *inventory intensity* menggambarkan seberapa banyak persediaan perusahaan jika dibandingkan dengan seluruh asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin tinggi persediaan yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin tinggi pula beban yang dikeluarkan untuk mengatur persediaan tersebut. Atas biaya-biaya tersebut bisa digunakan perusahaan untuk mengurangi pembayaran pajak sehingga perusahaan tidak perlu untuk melakukan penghindaran pajak

Disamping itu, umur perusahaan juga mempengaruhi *tax avoidance*. Dijelaskan dalam penelitian Suryani & Mariani (2019) bahwa semakin panjang umur perusahaan, maka perusahaan lebih memiliki pengalaman dalam hal sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang ahli dalam perpajakan tersebut pasti cenderung untuk membuat pembayaran pajak menjadi seminimal mungkin. Sehingga umur perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Penelitian yang penulis lakukan merupakan replikasi dari Artinisari & Mildawati (2018) mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, *Capital Intensity* dan *Inventory Intensity* terhadap *Tax Avoidance*. Penelitian yang dilakukan Artinisari & Mildawati (2018) menggunakan periode 2013 sampai dengan 2016 dengan subjek penelitian adalah perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan penelitian ini, menambahkan variable kontribusi yaitu umur perusahaan serta variabel control yaitu *size*. Perbedaan lainnya juga terdapat periode penelitian dan juga subjek penelitian, dimana dalam penelitian ini penulis menggunakan subjek dan juga periode penelitian berupa sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan melakukan analisis yang mendasari pengaruh *capital intensity*, *inventory intensity* dan umur perusahaan terhadap *tax avoidance* dalam judul skripsi **PENGARUH CAPITAL INTENSITY, INVENTORY INTENSITY dan UMUR PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE.**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh *capital intensity* pada *tax avoidance*?
2. Apakah pengaruh *inventory intensity* pada *tax avoidance*?
3. Apakah pengaruh umur perusahaan pada *tax avoidance*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui apakah *capital intensity* memberikan pengaruh terhadap *tax avoidance*
2. Untuk mengetahui apakah *inventory intensity* memberikan pengaruh terhadap *tax avoidance*
3. Untuk mengetahui apakah umur perusahaan memberikan pengaruh terhadap *tax avoidance*

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan banyak manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan melalui penelitian ini :

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan dan ilmu yang telah didapatkan selama menempuh studi

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan informasi dan pengetahuan terhadap pengaruh *capital intensity*, *inventory intensity* dan umur perusahaan pada *tax avoidance*

c. Bagi Akademis dan Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk digunakan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian dan membahas dengan tema yang sama

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dimaksud untuk memperoleh pemahaman dari penelitian agar lebih jelas dan terarah serta tidak menyimpang dari masalah yang ada. Beberapa batasan penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan *tax avoidance* sebagai variable dependen dan hanya melibatkan *capital intensity*, *inventory intensity* dan umur perusahaan sebagai variable independent.
2. Populasi penelitian yaitu perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan Perusahaan periode 2018-2020

1.6 Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian ini terbagi menjadi 5 (lima) bab, dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri latar belakang masalah, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai definisi konsep dasar, telaah literatur-literatur (yang relevan) sehubungan dengan variabel yang diteliti, Kerangka pemikiran/konseptual, pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi populasi, sampel, teknik sampling, model empiris penelitian, definisi variabel operasional, metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang berbagai aspek penelitian dari sampel yang dianalisis, analisis dari hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif, analisis statistik serta pengujian dan hipotesisnya, dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian terakhir yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang berisikan jawaban – jawaban dari setiap rumusan masalah dan pembuktian hipotesis. Bab ini juga berisi mengenai keterbatasan penelitian yang ditemukan oleh penulis dan juga saran bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat dilakukan penyempurnaan dalam penelitian berikutnya.

